

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan kegiatan perekonomian Kota Yogyakarta, menjadikan mobilitas penduduk baik yang menuju maupun keluar kota semakin meningkat. Karena kota Yogyakarta merupakan daerah pariwisata dan pusat perekonomian. Berkembangnya perekonomian di Yogyakarta, mengakibatkan mobilitas penduduk yang menggunakan sarana transportasi darat meningkat.

Adanya mobilitas penduduk yang semakin tinggi menyebabkan kebutuhan terhadap sarana transportasi khususnya sarana transportasi darat juga semakin meningkat. Tuntutan pemenuhan kebutuhan sarana transportasi mengakibatkan timbulnya aktivitas pemilihan moda yang aman, nyaman, dan murah

Moda transportasi darat di kota Yogyakarta di antaranya adalah bus, taksi dan Trans Jogja. Bus merupakan moda transportasi yang murah dan relatif nyaman. Apalagi untuk kebutuhan perjalanan menuju ke luar kota, bus merupakan sarana utama yang mampu menjangkau secara langsung daerah di sekitar Kota Yogyakarta. Di samping itu juga bus merupakan moda transportasi yang menghubungkan antar kota antar provinsi misal Jawa Timur, Bali, Sumatra, Jawa Tengah, Jawa Barat, DKI Jakarta.

Meningkatnya mobilitas penduduk menuju maupun keluar Kota Yogyakarta menyebabkan meningkatnya kebutuhan sarana transportasi khususnya moda transportasi bus. Kondisi seperti itu membawa dampak semakin padatnya arus lalu lintas.

Kondisi arus lalu lintas bus yang semakin meningkat tersebut secara logis harus

diimbangi dengan ketersediaan prasarana yang memadai sehingga munculnya dampak yang lebih serius bisa diantisipasi sejak awal. Prasarana transportasi utama bus adalah terminal yang menjadi pusat kegiatan menaikkan dan menurunkan penumpang, perpindahan intra maupun antar moda, pengaturan kedatangan dan keberangkatan kendaraan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang seperti di atas dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah karakteristik parkir yaitu Akumulasi Parkir, Volume Parkir, *Parking Turnover*, Indeks Parkir, *Headway*, dan Durasi Parkir di Terminal Giwangan sekarang?
- b. Apakah Terminal Giwangan sudah sesuai standar terminal bus tipe A dilihat dari aspek kebutuhan luas dan fasilitas parkirnya?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus dan tidak melebar maka perlu adanya batasan masalah sebagai berikut :

- a. Pembahasan luasan parkir hanya memperhitungkan pada parkir bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) dan Antar Kota dalam Provinsi (AKDP), dan Antar Kota atau Bis Kota (BK).
- b. Waktu pelayanan bus di pintu masuk dan keluar tidak diperhitungkan.
- c. Pergerakan manusia dan barang tidak diperhitungkan.
- d. Penelitian ini tidak meninjau konstruksi terminal dalam konteks kondisi saat ini maupun untuk pengembangan terminal.
- e. Analisis perencanaan fasilitas terminal dalam penelitian ini menggunakan hasil Studi Standardisasi di Wilayah Perkotaan oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM)

Universitas Gadjah Mada (UGM) Pusat Studi Pengembangan Teknologi Tepat tahun 1994.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui karakteristik parkir di Terminal Giwangan yaitu Akumulasi Parkir, Volume Parkir, *Parking Turnover*, Indeks Parkir, *Headway* dan Durasi Parkir di Terminal Giwangan.
- b. Mengevaluasi kinerja Terminal Giwangan sebagai terminal Tipe A dimana kendaraan yang berada di Terminal sebanyak 50-100 bus
- c. Mengetahui kebutuhan luas ruang dan fasilitas parkir Terminal Giwangan berdasarkan standar perencanaan terminal kelas A.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian bisa menjadi sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama pada dunia keteknik sipil bidang transportasi.

b. Manfaat Praktis

Penelitian dapat digunakan sebagai salah satu acuan dalam pengambilan kebijakan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta dalam pengembangan Terminal Giwangan.

Dalam konteks di atas keberadaan Terminal Bus Giwangan yang merupakan terminal bus di Kota Yogyakarta, menjadi signifikan sebagai prasarana transportasi. Namun apakah sampai saat ini keberadaan Terminal Bus Giwangan sudah berperan dan berfungsi secara optimal? Pertanyaan ini penting dijawab untuk mengetahui kondisi *eksisting* Terminal Bus Giwangan.

Apalagi Terminal giwangan terletak di jalur selatan yang dilalui berbagai armada bus dari berbagai daerah dan tujuan. Sehingga Terminal giwangan menjadi sangat penting keberadaannya.

Di antara kajian yang penting dilakukan adalah mengetahui karakteristik parkir Terminal giwangan serta pengkajian tentang kebutuhan luas Terminal Giwangan pada masa mendatang. Berdasarkan hal itu skripsi ini akan melakukan pengkajian terhadap dua hal tersebut.